



SustainaBlue

HEIs stands for Higher Education Institutions

Dampak Pariwisata terhadap Ekosistem Pesisir

Modul 3: Wisata Pesisir dan Laut

Durasi: 1 Jam

Didanai oleh Uni Eropa. Namun pandangan dan pendapat yang diungkapkan hanya milik penulis dan tidak selalu mencerminkan pendapat Uni Eropa atau Badan Eksekutif Pendidikan dan Kebudayaan Eropa (EACEA). Baik Uni Eropa maupun EACEA tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas mereka.
Proyek: 101129136 – SustainaBlue – ERASMUS-EDU-2023-CBHE



Co-funded by
the European Union



MITRA PROYEK

Malaysia



Indonesia



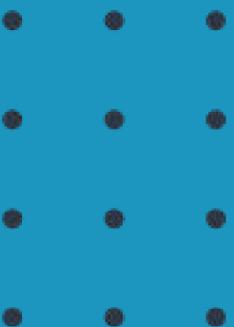
Greece



Cyprus



Didanai oleh Uni Eropa. Namun pandangan dan pendapat yang diungkapkan hanya milik penulis dan tidak selalu mencerminkan pendapat Uni Eropa atau Badan Eksekutif Pendidikan dan Kebudayaan Eropa (EACEA). Baik Uni Eropa maupun EACEA tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas mereka.
Proyek: 101129136 – SustainaBlue – ERASMUS-EDU-2023-CBHE



Pembahasan

1

Pengantar Wisata Pesisir

2

Dampak Lingkungan

3

Dampak Sosial-Ekonomi

4

Ringkasan



Pengantar Wisata Pesisir

- Pariwisata pesisir adalah salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dan sektor terbesar yang sangat bergantung pada penggunaan laut, karena jumlah wisatawan yang besar dan terus berputar yang datang untuk melakukan kegiatan di sekitar wilayah Pesisir. Selain itu, ekowisata berbasis laut juga menjadi daya tarik utama bagi pariwisata Pesisir.

Source: Hall, C.M. (2001)



Pengantar Wisata Pesisir

- Meningkatnya jumlah wisatawan memiliki manfaat bagi pelaku usaha lokal dan masyarakat di dekat wilayah Pesisir dalam hal lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Seperti pemandu wisata, resor pantai, bisnis restoran, dan kegiatan berlayar yang membutuhkan keahlian masyarakat pedesaan.
- Meningkatnya permintaan wisatawan untuk ekowisata akan merusak lingkungan pesisir dan laut secara signifikan dalam jangka panjang jika tidak ada perencanaan yang dilakukan untuk penggunaan sumber daya pelanggaran dan oceas secara berkelanjutan.



Dampak Lingkungan

- Menanggapi lonjakan pariwisata dan permintaan barang dan jasa, ekonomi pesisir harus menanggapi permintaan yang meningkat ini, yang pada gilirannya berdampak pada lingkungan pesisir.

Area yang terkena dampak

➔ Pembangunan pesisir

➔ Kerusakan fisik

➔ Pencemaran

➔ Gangguan satwa liar





Pembangunan pesisir

- Sebagian besar pengembangan bisnis pesisir terutama berkaitan dengan pentingnya anggaran untuk pembangunan dan menggunakan manfaat sumber daya alam untuk mengurangi biaya pembangunan, yang mengarah pada masalah jangka panjang.



Ekstraksi air tanah

Source: (UNEP & PAP/RAC, 2009)

- Bisnis akomodasi dan sebagian besar produksi barang atau jasa yang mengkonsumsi air berfokus pada pemompaan air tanah alih-alih desalinasi air laut untuk mengurangi biaya produksi.



Intrusi air asin: akuifer bawah tanah yang berlebihan memompa, air asin dari laut merembes untuk menggantikannya. yang menyebabkan pasokan air tawar dan tanah yang terkontaminasi.



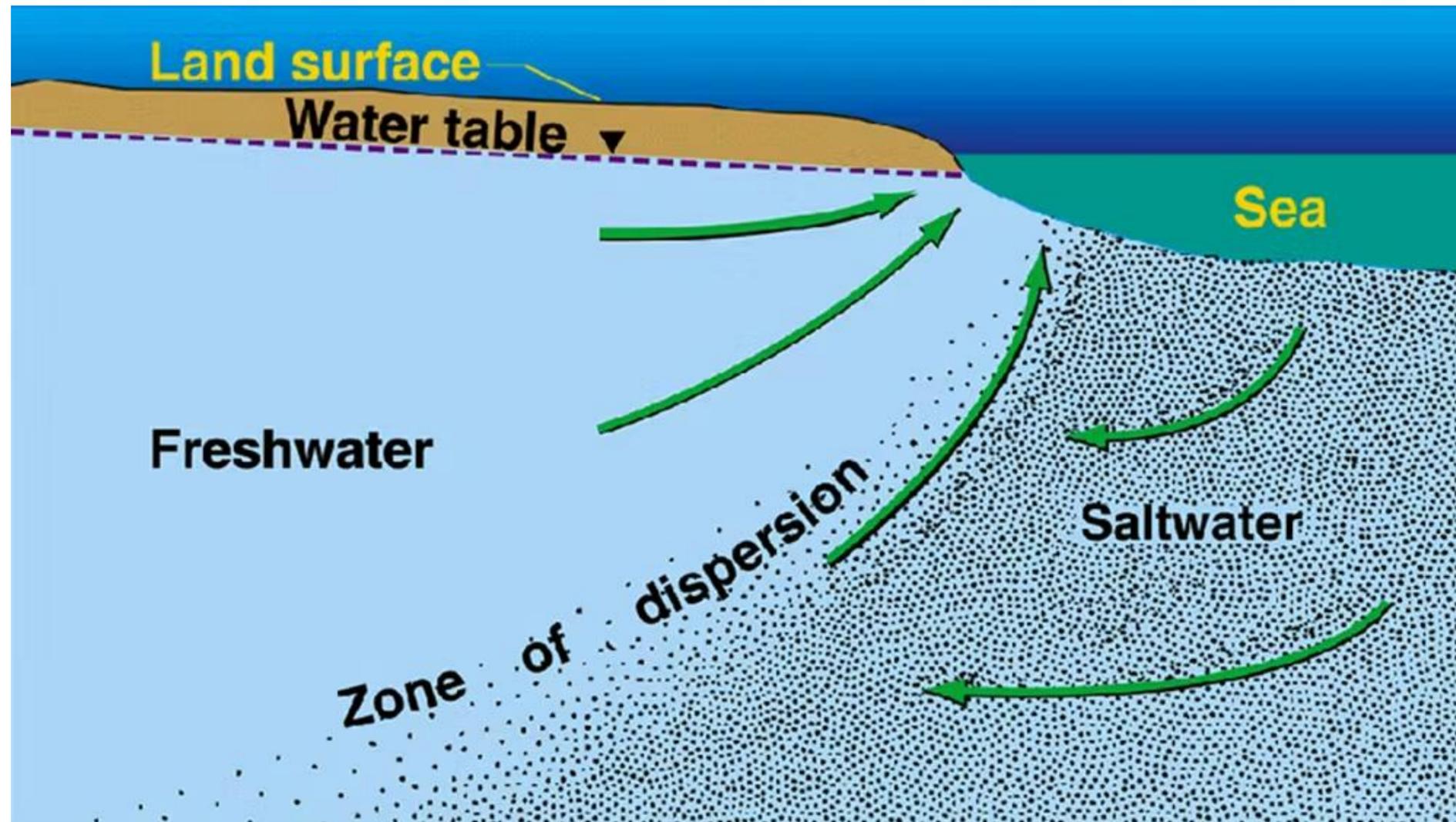


image:curiositysavestravel.com



Konsumen sumber daya alam yang besar

- Peningkatan jumlah wisatawan juga menyebabkan peningkatan konsumsi barang dan jasa. Misalnya, restoran seafood perlu menangkap ikan yang banyak untuk memenuhi jumlah pelanggan yang semakin meningkat, atau bisnis akomodasi menggunakan lebih banyak listrik seperti pemanas air dan AC.





Sebagian besar pencemaran yang disebabkan oleh wisatawan pesisir disebabkan oleh peningkatan konsumsi barang dan jasa, seperti bisnis akomodasi di sepanjang pantai yang membuang air limbah dengan menuangkan air limbah ke laut alih-alih pemurnian limbah, dan peningkatan limbah yang dihasilkan dari konsumsi barang.



Pertumbuhan pariwisata di Kepulauan Galapagos: Sekelompok pulau yang terletak di Ekuador. Dikenal sebagai pulau yang kaya akan sumber daya alam laut yang menjadi daya tarik utama wisatawan.



Kelimpahan dan kualitas lingkungan laut adalah masalah penting yang harus diprioritaskan pemerintah Ekuador, terutama mengenai polusi dan limbah akibat peningkatan pariwisata.



Studi kasus Kepulauan Galapagos

Pemerintah Ekuador membentuk Dewan Pariwisata Nasional (DITURIS) pada tahun 1974.

Program Pengembangan Master: tujuan pengembangan dan kewajiban pariwisata.

- untuk meningkatkan manajemen di bidang industri pariwisata, undang-undang, peraturan, dan untuk mempromosikan investasi di bidang pariwisata.
- Mengendalikan jumlah wisatawan menjadi 20.000 per tahun, tetapi jumlahnya melebihi 60.000 pada tahun 1967.
- Tidak meliputi kegiatan wisata yang merusak wilayah laut (kurangnya data)
- Pada tahun 1998, Ekuador menyusun Undang-Undang Khusus baru untuk Galapagos untuk secara efektif mengatasi masalah pemeliharaan limbah padat setiap tahun.

Sumber: Egret Communications / ARA Consulting (2001)



➔ Kerusakan fisik

- Kegiatan wisata dan kapal berlabuh yang melayani mereka adalah kontributor utama kerusakan fisik yang paling terlihat di sepanjang garis pantai (WWF, 2007).
- Menurut laporan Hawkins dan Roberts tentang perluasan pariwisata pesisir di Mesir, khususnya di sekitar resor Laut Merah yang populer di Hurghada, pengisian lahan untuk memperluas infrastruktur wisata telah menyebabkan peningkatan sedimentasi.
 - Penetrasi Cahaya Berkurang (Awan Sedimen)
 - Karang yang mencekik

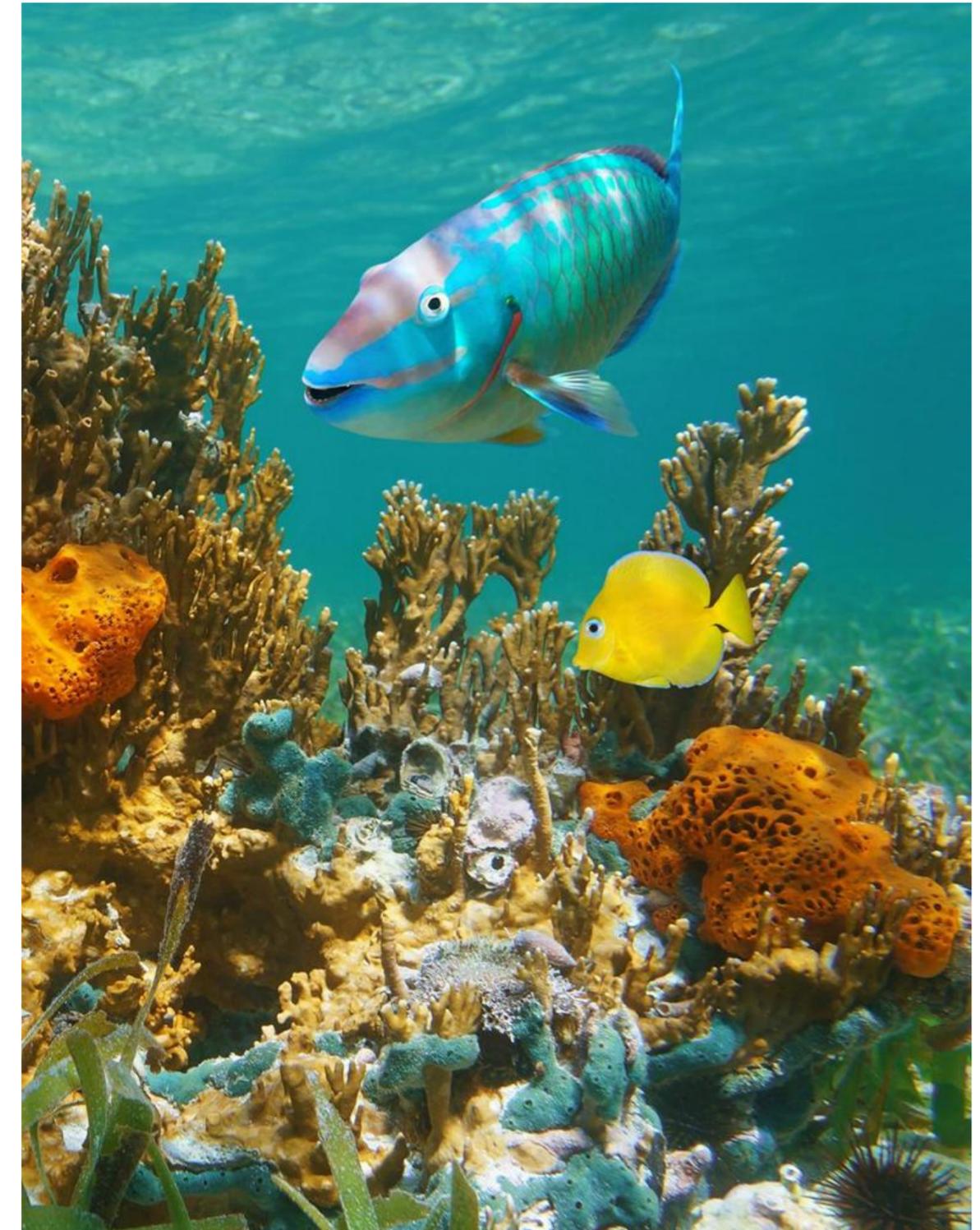
Source: Hawkins & Roberts (1994)

➔ Gangguan satwa liar

Scuba diving dan perjalanan perahu untuk menjelajahi terumbu karang atau biota laut adalah kegiatan yang menarik wisatawan, yang dapat mengganggu biota laut akibat polusi suara.

➔ Stres dan Perubahan Perilaku

➔ Gangguan Berkembang Biak dan Bersarang



Dampak Sosial-Ekonomi

- Pertumbuhan pariwisata memiliki pengaruh yang cukup besar pada masyarakat pesisir, berkontribusi pada integrasi sosial dan ekonomi sekaligus menimbulkan konsekuensi negatif potensial.

Sumber: UNEP & PAP/RAC, (2009)

Keuntungan

- ➔ Permintaan sumber daya manusia yang lebih tinggi: Perluasan perusahaan pesisir telah menyoroti meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia untuk memenuhi produksi barang dan jasa yang efisien.

Sumber: UNWTO (2006)



Kerugian

➔ Ke bocoran Ekonomi: Pendapatan yang tidak setara, Investor asing atau bisnis non-lokal di sekitar pantai memiliki tingkat penghasil pendapatan yang lebih tinggi

daripada bisnis lokal. UNCTAD.(2007)

Dalam sebuah studi tentang pariwisata kapal pesiar di Australia, Dwyer dan Forsyth (1996)

Industri pelayaran investor asing memiliki pasokan pembiayaan produksi yang lebih tinggi daripada kapal pesiar lokal dan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada bisnis lokal dengan memberikan lebih banyak kenyamanan daripada bisnis

• Paket kapal pesiar terbang: Ini adalah pemesanan yang menggabungkan paket pesiar lokal.

penerbangan dan kapal pesiar. Sorotan dari paket ini adalah kenyamanan kedua jenis perjalanan dan jumlah tujuan dibandingkan dengan kapal pesiar lokal.



Dampak Sosial-Ekonomi



Paket kapal pesiar
terbang



Pelayaran
lokal

- ➔ Persaingan sumber daya: Resor pesisir dan bisnis restoran besar intensif mengkonsumsi sumber daya untuk menyediakan barang dan jasa, yang menyebabkan kelangkaan sumber daya di antara masyarakat setempat.
- Pertanian di Lokal membutuhkan air bersih
 - pasokan pangan yang tidak mencukupi (nelayan)
- ➔ Komodifikasi budaya dan gentrifikasi: Praktik dan tradisi budaya lokal akan berisiko terkikis seiring dengan pertumbuhan industri pariwisata pesisir karena nilai-nilai yang bertentangan dengan kepentingan wisatawan sering menyebabkan pergeseran tradisi masyarakat setempat agar selaras dengan kepentingan wisatawan.

Source: WWF (2007)



Kegiatan: Pemetaan Dampak Pariwisata

- Identifikasi situs wisata populer di negara Anda.
- Memetakan dampak lingkungan dan sosialnya.
- Sarankan 3 alternatif berkelanjutan.
- Bagikan temuan di forum kursus.



Ringkasan

- Industri pariwisata memiliki dampak yang signifikan pada ekosistem, bersama dengan perkembangan dan ekspansinya, karena jumlah wisatawan pesisir yang terkonsentrasi berkontribusi pada peningkatan konsumsi barang dan jasa. Akibatnya, lonjakan polusi dan merusak ekosistem pesisir. Terlepas dari dampak negatif dari industri pariwisata, tidak dapat dipungkiri bahwa manfaat ekonomi dan perolehan pendapatan merupakan faktor penting bagi pendapatan suatu negara.



Referensi

- Hall, C.M. (2001). Trends in ocean and coastal tourism: the end of the last frontier?. *Ocean & Coastal Management*, 44(9-10), 601-618.
(Reviews impacts of coastal tourism development)
- UNEP. (2009). *Sustainable Coastal Tourism: An Integrated Planning and Management Approach*. UNEP Manuals. (Provides insight into environmental impacts of tourism and management strategies)
- Hall CM. Environmental impact of tourism in the Pacific. In: Hall CM, Page S. editor. *Tourism in the Pacific: issues and cases*. London: Routledge, 1996, p. 65–80.
- Milne S. The impact of tourism development in small Pacific Island states. *New Zealand Journal of Geography* 1990;89:16–21.



Referensi

- Minerbi L. Impacts of Tourism Development in Pacific Islands. Greenpeace Pacific Campaign, San Francisco, 1992.
- Egret Communications/ ARA Consulting (2001), Galapagos Islands, Ecuador Tourism Growth Case Study, Available at: <http://www.juneau.org/>
- WWF (accessed in June, 2007), Tourism & coastal development, World Wide Fund for Nature, Available at: <http://www.panda.org>
- Hawkins JP, Roberts CM. The growth of coastal tourism in the Red Sea: present and future effects on coral reefs. *Ambio* 1994;23(8):503–8.
- UNWTO (2006), Tourism and Least Developed Countries, A Sustainable Opportunity to Reduce Poverty, World Tourism Organisation, Madrid.



Referensi

- UNCTAD (accessed in June, 2007), Helping Developing Countries Destinations to Become More Autonomous, United Nations Conference on Trade and Development, Available at: <http://www.unctadxi.org/>
- Dwyer, L., Forsyth, P. (1996), Economic impacts of tourism: an overview of approaches, Journal of Travel Research, Vol. 35 No. 1, pp. 3–11.



THANK YOU

ASSOC. PROF. DR MAHADI MOHAMMAD

 +6012-472 2912

 mahadi@usm.my



Co-funded by
the European Union

Funded by the European Union. Views and opinions expressed are however those of the author(s) only and do not necessarily reflect those of the European Union or the European Education and Culture Executive Agency (EACEA). Neither the European Union nor EACEA can be held responsible for them.

Project: 101129136 — SustainaBlue — ERASMUS-EDU-2023-CBHE

